

Koordinasi Bersama PT. PINS Indonesia, Wabup Richi Aprian Katakan Tanah Datar Miliki Potensi Besar Penerapan Smart City

Joni Hermanto - TANAHDATAR.INFORMAN.ID

Jan 11, 2023 - 08:10



Foto : Dok. Prokopim Pemkab. Tanah Datar

JAKARTA - Wakil Bupati (Wabup) Tanah Datar Richi Aprian, SH. MH. melakukan koordinasi bersama PT. PINS Indonesia terkait rencana pengembangan Smart City di daerah yang dikenal Luhak Nan tuo ini, Jakarta Selatan, Selasa (10/1/2023).

Wabup Richi mengatakan Tanah Datar memiliki potensi yang luar biasa dalam penerapan Smart City guna mengoptimalkan efisiensi layanan ke masyarakat.

Tidak hanya itu, Wabup Richi pun mengatakan sesuai latar belakang PT. PINS Indonesia, Pemerintah Daerah (Pemda) mengajak anak perusahaan PT. Telkom Indonesia ini, bersinergi mengembangkan teknologi digital di Tanah Datar.

"Kita membuka peluang untuk PT. PINS Indonesia bekerjasama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Tanah Datar. Kita diskusikan nantinya apa yang dapat dikerjakan bersama, guna memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat di Luhak Nan Tuo ini," ujar Wabup Richi.

Wabup Richi menambahkan bahwa Tanah Datar telah memulai memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan sistem pemerintahan. Hanya saja, baru di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menerapkannya.

"Ya, kita telah memulai memanfaatkan teknologi digital di beberapa OPD, seperti contoh di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Tanah Datar, itu ada inovasi Pelayanan Publik Tanah Datar di Ujung Jari (Peluk Tanda Diri), dan nantinya akan terus dikembangkan," ujar Wabup Richi.

Sementara itu, Direktur Marketing PT. PINS Indonesia Dwijuniarto mendukung pengembangan teknologi digital di Tanah Datar. Apalagi, potensi daerahnya sangat besar, untuk bisa dimanfaatkan secara jangka panjang.

"Kita tentu mensupport program Pemda Tanah Datar untuk mengembangkan teknologi digital di daerahnya. Tentunya, kita sinergikan program PT. PINS Indonesia dengan program Pemda Tanah Datar sesuai yang dibutuhkan masyarakat Tanah Datar saat ini, apa yang bisa kita bantu, akan kita bantu," ujar Dwijuniarto. **(JH)**